



SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

KODE MK	: AKT 20223	DOSEN	: Rieka.R
MATA KULIAH	: Auditing 2	WAKTU	: 16.30-18.00
JURUSAN	: AKT – Akuntansi	KELAS	: 6 AK S1
SIFAT	: OPEN/CLOSE BOOK (*)	HARI	: RABU
KET	: TEORI/PRAKTIKUM (*)	TANGGAL	: 3 Agustus 2021

INTRUKSI :

1. Silahkan Jawaban sesuai dengan teori yang ada dengan memberikan sumber dari kutipan
2. Dilarang menyalin, mengcopy-paste jawaban dari teman
3. Dikumpul sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
4. Jawaban ditulis pada word dan meng uploadnya pada Folder JAWABAN UAS pada LMS
5. Semoga sukses dan berhasil.

Nama: Han Han

NPM: 1812120009

SOAL

1. Dalam pelaksanaan audit, auditor harus memperhatikan 'subsequent events'. Jelaskan dua jenis subsequent event dan apa tanggungjawab auditor terhadap subsequent event tersebut?

Jawab:

Menurut SAK ETAP (IAI, 2009: 156)

Dua jenis subsequent event, yaitu:

1. Peristiwa yang memberikan bukti atas suatu kondisi yang telah terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian). Entitas harus membuat penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan yang terkait, untuk mencerminkan peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian.
2. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah akhir periode pelaporan (peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian). Entitas tidak boleh menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan atas peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian.

Selain itu, menurut penulis, subsequent events yang harus diaudit oleh akuntan publik adalah sebagai berikut.

- Subsequent collection (penagihan sesudah tanggal laporan posisi keuangan (neraca), sampai mendekati tanggal selesainya pekerjaan lapangan/audit field work), yang harus dilaksanakan dalam pemeriksaan piutang dan barang dalam perjalanan.
- Subsequent payment (pembayaran sesudah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sampai mendekati tanggal selesainya audit field work), yang harus dilaksanakan dalam pemeriksaan liabilitas dan biaya yang masih harus dibayar.

Sumber: materi pertemuan 6 pada lms

- Tanggungjawabnya ialah
 - a. menurut AU 560, Subsequent Events, menyatakan bahwa auditor juga telah diberikan tanggung jawab untuk peristiwa dan transaksi yang: Berdampak material terhadap laporan keuangan. Terjadi setelah tanggal neraca tetapi sebelum penerbitan laporan keuangan dan laporan auditor

- b. Tanggungjawabnya juga untuk menelaah subsequent Events
- c. Untuk menilai kewajaran laporan keuangan klien tidak terbatas pada pemeriksaan peristiwa dan transaksi yang terjadi sampai dengan tanggal neraca.

2. Apa tujuan yang ingin dicapai auditor dengan meminta 'representation letter dari client? Apa pengaruhnya apabila client tidak bersedia memberikan representation letter?

Jawab:

- Tujuan dari representation letter ini adalah untuk mengingatkan manajemen akan tanggungjawabnya mengenai asersi dalam laporan keuangan dan mendokumentasikan tanggapan manajemen atas pernyataan mengenai berbagai aspek audit.
- Jika terjadi penolakan manajemen untuk melengkapi representation letter merupakan pembatasan lingkup audit yang menghalangi auditor untuk memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan biasanya cukup menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat atau menarik diri dari perikatan.

Sumber: materi pertemuan 10 pada lms

3. Ketika auditor melakukan audit terhadap rekening "Utang Jangka Panjang", terdapat paling tidak 3 substantive test yang harus dilakukan. Sebutkan dan jelaskan ke 3 substantive test tersebut.

Jawab:

1. Prosedur Audit Awal: ialah untuk mengetahui tahapan proses alur pengecekan
2. Pengujian analitik: ialah pengujian yang berisi menghitung ratio utang dengan total aktiva, ekuitas, times interest earned, biaya bunga dengan hutang.
3. Pengujian terhadap transaksi rinci: ialah membahas mengenai proses tahapan usut awal penyebab yang berhubungan dengan utang jangka panjang baik penerimaan atau penarikan hutang.
4. Pengujian terhadap akun rinci: ialah membahas tentang cakupan tentang pembuatan daftar hutang jangka panjang, tentang copy trust indenture yang harus dipelajari serta surat perjanjian penarikan kredit jangka panjang, serta melakukan pengecekan kesesuaian nilai hutang jangka panjang dengan PABU.
5. Verifikasi penyajian dan pengungkapan: ialah membahas mengenai pemeriksaan klasifikasi hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo didalam neraca serta meminta perjanjian hutang jangka panjang dan mempelajari pasal-pasal yang terdapat didalamnya, bahkan memeriksa penjelasan yang bersangkutan dengan hutang jangka panjang.

Sumber: http://ratnamuslimah.blogspot.com/2013/06/pengujian-substantif-terhadap-hutang_5570.html

4. Untuk menguji asersi "existence & occurrence" dan "completeness" rekening stock holder equities, prosedur audit apa yang harus dilakukan oleh auditor?

Jawab:

- Mempertimbangkan resiko bawaan.
- Mengembangkan strategi audit awal terhadap asersi signifikan.
- Mempertimbangkan berbagai factor yang berpengaruh terhadap saldo awal, jika perikatan merupakan audit tahun pertama
- Me-review informasi yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban legal klien.

Sumber: <https://www.coursehero.com/file/42463310/1docx/>

5. Uraikan apa yang dimaksud dengan 'attest engagement' dan termasuk d dalamnya harus saudara jelaskan mengenai 3 kegiatan utamanya?

Jawab:

Attest Engagement lebih umum dikenal dengan nama Attestation Engagement atau bentuk penugasan khusus dalam Audit yang disepakati. Attestasi membagi tiga tipe perikatan attestasi:

- Pemeriksaan (examination).
- Review
- Prosedur yang disepakati (agreed-upon procedures).

Salah satu tipe pemeriksaan adalah audit atas laporan keuangan historis yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pemeriksaan tipe ini diatur berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

Sumber: <https://www.coursehero.com/file/p371l9p/Pada-umumnya-pembayaran-terbesar-dari-proses-pembelian-adalah-perolehan-atas/>